

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengoptimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi pada keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Menurut (Hasnawati, 2005) harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fire price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan terhadap para pemegang saham secara maksimum. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham, sebaliknya jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun dan ini akan berdampak pada penurunan kekayaan para pemegang saham dan resiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa mendatang. *Firm value* (nilai perusahaan) konsep yang sangat penting bagi investor, karena indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut (Kusmadilaga, 2010) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan

prokrasi melalui indikator *price to book value* (PBV) yaitu dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.

Keputusan yang harus dijalankan oleh manajemen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan yaitu profitabilitas terhadap para pemegang saham. Untuk meningkatkan kombinasi tiga keputusan keuangan dan satu kinerja keuangan diatas, maka setiap pekerja harus mempertimbangkan tujuan perusahaan agar berjalan dengan lancar dan efisien. Jadi manajer harus membuat keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham, 2001)

Keputusan pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Sebuah keputusan tentang penanaman modal baik dari dalam atau luar perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang disebut keputusan investasi. Ada beberapa jenis investasi yakni investasi jangka pendek, investasi menengah, dan investasi jangka panjang. Namun investasi jangka waktu ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva yaitu investasi modal. Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Harga saham mencerminkan yang semua informasi baru merupakan pasar modal yang efisien. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Dalam teori sinyal, pengeluaran investasi memberi sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan perusahaan dan karena

itu dapat meningkat harga saham digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006:6). Perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari calon investor dalam pembelian sahamnya jika investasi dalam perusahaan mampu menghasilkan laba secara efisien. Oleh karena itu semakin tinggi laba perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti semakin banyak kesejahteraan dan kemakmuran yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan prokrasi melalui indikator *total asset growth* (TAG) yang merupakan pertumbuhan asset dilihat dari perbandingan total asset sekarang dengan total asset tahun sebelumnya.

Keputusan selanjutnya yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan mencakup penentuan sumber dana eksternal dan internal. Dana eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan seperti hutang dan ekuitas baru. Sedangkan dana internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri contohnya seperti kas, modal sendiri dan laba ditahan. Tujuan dari pendanaan ini adalah untuk mendanai investasi, seberapa besar komposisi sumber dana yang akan digunakan dan menentukan sebuah keputusan tentang pencarian sumber dana untuk membiayai investasi adalah pengertian dari keputusan pendanaan. Menurut (Modigliani & Miller, 1963) penambahan hutang akan menaikkan nilai perusahaan, artinya jika sebuah perusahaan berhutang maka nilai perusahaan akan tinggi. Meningkatkan nilai perusahaan itu sangat penting dengan suatu kombinasi yang optimalisasi atas penentuan pendanaan. Semakin baik keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan semakin baik pula peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diprosikan melalui indikator *debt equity ratio* (DER) , karena dengan ini dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Iin, & Dimas, 2012), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan penelitian yang dilakukan (Oktaviana, 2013), menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih bervariasi. Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan ada juga keputusan atau kebijakan dividen.

Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang mengukur seberapa besar keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen. Pemegang saham preferen lebih didahulukan pembagiannya dari pemegang saham biasa dan proporsinya sama setiap periode, sedangkan untuk pemegang saham biasa proporsinya disesuaikan dengan sisa laba yang diperoleh perusahaan dan dibagikannya setelah pemegang saham preferen. Namun pemegang saham biasa juga memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak dimiliki oleh pemegang saham preferen. Keputusan *dividen* dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Suad Husnan, (2012:266-268). Tujuan dari pembagian dividen adalah untuk meningkatkan kinerja dan memotivasi manajemen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri Prihati Ningsih & Iin Indarti, 2012) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana Tiara Sari, 2013), menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan masih bervariasi dan peneliti ingin melanjutkan penelitian berikutnya dengan menambahkan satu variabel yaitu Profitabilitas.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang efisien dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi juga peningkatan nilai perusahaan dan memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relative terhadap penjualan yang dimiliki, oleh total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2003). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu rasio: *profit margin*, *basic earning power*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)*. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dapat diproksikan melalui indikator *return on equity (ROE)*. Karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return saham yang akan diperoleh investor.

Peneliti Martikartini, (2013) mengambil variabel ROE sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar ROE mempunyai keterkaitan yang

paling kuat untuk dihubungkan dengan variabel PBV yang merupakan sebagai sampel dari indikator nilai perusahaan. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas disebut rasio profitabilitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik, dan akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas akan meningkat jika menunjukkan bahwa kinerja manajemen mengalami kenaikan dalam mengelola sumber dana dan pembiayaan operasional secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba bersih. Maka investor juga harus memperhatikan kinerja manajemen untuk memperoleh laba bersih yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber dana dan pembiayaan operasional. Dengan adanya peningkatan ROE menunjukkan semakin baik prospek perusahaan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dikatakan sinyal positif dari perusahaan karena dengan begitu investor akan percaya dan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Penelitian ini merujuk pada (Fajariah, 2015) serta (Fanandar, G. Ibrahim, 2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti (Fenandar S, Raharja, 2012) adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu profitabilitas dimana profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan dimasa mendatang sehingga investor akan merespon positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.”**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas pada perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah di paparkan diatas penelitian ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diatas diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat profitabilitas keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dihubungkan dengan pengetahuan teoritis.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi calon investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasinya dipasar modal serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menyediakan informasi khususnya yang ingin meneliti tentang nilai perusahaan, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian di masa yang akan datang. Penelitian ini juga merupakan penguatan dari penelitian terdahulu.

